

Analisis RPP Mahasiswa Kelas Praktik RPP Pendidikan Agama Kristen

Author:

Eirene Mary

Affiliation:

Sekolah Tinggi
Teologi Simpson
Ungaran

Corresponding

Email:

eirenetraining@gmail.com

Article History:

Submitted:

08 Februari 2023

Revised:

28 September 2023

Accepted:

29 September 2023

DOI:

<https://doi.org/10.55967/manthano.v2i2.25>



Licensee:

MANTHANO.

This work is licensed under a creative Commons Attribution – ShareAlike 4.0 International License

Abstract: *One required competence of a teacher is pedagogical competence. A teacher must have the skills to plan a learning program to be able to achieve educational goals. Therefore, student teacher who will become teacher must be educated and trained to be able to prepare learning programs. Lesson Plan Writing Course is one of the required subjects for a student teacher. The student teacher of Christian Education major has enrolled Lesson Plan Writing course and has collected their lesson plans as their final course requirement. This research is conducted to figure out the students' understanding of the course and their skills in lesson plan writing in accordance to the regulation. The research method is qualitative research that describe the analysis of the students' lesson plans. The research shows the following: 1) There are varied level of understanding the concept of lesson plan and instructional design. Some students have sufficient understanding, while other students still have poor understanding. (2) Students' ability in lesson plan writing is fair enough, though there are students who is still lacking. (3) The connection of each component of instructional design should be improved.*

Keywords: *Lesson plan; instructional design, christian education*

Abstrak: Salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru adalah kompetensi pedagogik. Seorang guru harus memiliki keterampilan untuk merencanakan program pembelajaran untuk dapat mencapai tujuan pendidikan. Dengan demikian para calon guru harus dididik dan dilatih untuk dapat mempersiapkan program pembelajaran. Mata kuliah Praktik RPP menjadi salah satu mata kuliah wajib untuk diikuti oleh mahasiswa calon guru. Mahasiswa program studi pendidikan agama Kristen mengikuti mata kuliah Praktik RPP PAK dan sudah mengumpulkan RPP sebagai tugas akhir. Penelitian ini dibuat untuk melihat sampai sejauh mana pemahaman dan keterampilan para calon guru PAK tersebut dalam membuat rancangan pembelajaran yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif yang menggambarkan hasil analisis dari RPP yang dibuat oleh para mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Tingkat pemahaman komponen RPP dan komponen desain pembelajaran para mahasiswa dapat dikategorikan cukup untuk beberapa orang dan cenderung kurang untuk beberapa orang lainnya. (2) Kemampuan mahasiswa terhadap sistematika penyusunan RPP cenderung cukup. Walaupun masih ada 2 orang yang masih kurang dalam hal sistematika penyusunan RPP. (3) Keterkaitan antar komponen dalam desain pembelajaran masih perlu ditingkatkan.

Kata Kunci: RPP; Desain Pembelajaran, PAK

Pendahuluan

Pengembangan sumber daya manusia merupakan salah satu tujuan berdirinya negara kesatuan Republik Indonesia sebagaimana yang tertulis dalam Pembukaan UUD 1945 alinea keempat, mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan, sebagaimana tercantum dalam Undang-undang Nomor 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Setiap agen pendidikan agar mengusahakan tercapainya proses pendidikan tersebut.

Dalam konteks sekolah, seorang guru memegang peranan penting dalam mengimplementasikan proses pendidikan. Guru sebagai ujung tombak pelaksanaan pendidikan di semua jenjang dan satuan pendidikan memegang peranan penting dalam mendukung terciptanya sumber daya manusia yang berkualitas. Sebagaimana dituliskan oleh Halamury dan Sahertian bahwa guru harus merencanakan seluruh program pembelajaran yang akan diimplementasikan di dalam kelas. (Halamury & Sahertian, 2021) Keterampilan mempersiapkan pembelajaran adalah salah satu keterampilan dasar yang harus dimiliki oleh seorang guru. Berdasarkan Permendiknas nomor 16 tahun 2007, salah satu kompetensi yang harus dimiliki guru adalah menyusun rancangan pembelajaran (RPP). (Slameto, 2015) Munte menjelaskan bahwa penguasaan terhadap desain pembelajaran secara langsung meningkatkan kompetensi pembelajaran (pedagogis) sebagai usaha nyata jaminan kualitas profesionalisme pembelajaran dosen atau guru. (Munthe, 2009)

Herviani menuliskan bahwa setiap pendidik pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, efisien, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan. (Herviani & Budiastuti, 2018) Kewajiban ini termasuk dalam salah satu kompetensi yang minimal harus dimiliki oleh seorang guru, yakni kompetensi pedagogik. Kompetensi pedagogik terkait dengan kemampuan guru dalam melakukan persiapan dan pengelolaan proses pembelajaran secara efektif dan efisien. (Mary & Darmawan, 2018)

Berdasarkan paparan di atas, maka pengetahuan dan keterampilan penyusunan rencana pembelajaran menjadi mata kuliah penting dalam pendidikan guru. Sebagaimana yang dituliskan oleh Mulyasa bahwa kemampuan menyusun RPP merupakan langkah awal yang harus dimiliki oleh seorang guru, dan sebagai muara dari segala pengetahuan teori, keterampilan dasar, dan pemahaman yang mendalam tentang objek belajar dan situasi pembelajaran. (Mulyasa, 2009). Para calon guru perlu diperlengkapi dan dilatih tentang bagaimana membuat perencanaan pembelajaran. Demikian pula halnya dengan mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Kristen di Sekolah Tinggi Teologi Simpson Ungaran. Para calon

guru agama ini perlu diperlengkapi dan dilatih tentang bagaimana membuat perencanaan pembelajaran agama Kristen.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti dan hasil wawancara dengan mahasiswa, didapatkan bahwa mahasiswa mengalami kesulitan dalam menyusun RPP yang sesuai dengan apa yang sudah dipelajari di dalam kelas. Mahasiswa sudah mendapatkan mata kuliah Perencanaan Pembelajaran berupa teori-teori dalam menyusun rancangan pembelajaran pada semester sebelumnya. Setelah itu mahasiswa mengikuti mata kuliah Praktek RPP. Idealnya mahasiswa yang sudah mendapatkan teori penyusunan RPP selama 1 (satu) semester, dapat melakukan praktek penyusunannya. Berdasarkan paparan tersebut, maka dasar diadakannya penelitian ini adalah sebagai berikut: Pertama, Mahasiswa belum sepenuhnya memahami komponen-komponen dalam RPP atau Desain Pembelajaran. Kedua, Kebanyakan RPP yang dibuat mahasiswa belum mengikuti kriteria penyusunan RPP.

Berdasarkan permasalahan yang telah dituliskan di atas, maka penelitian ini perlu dilakukan dengan tujuan untuk Pertama, mengetahui tingkat pemahaman mahasiswa tentang komponen RPP berdasarkan Permendikbud No.22 Tahun 2016 dan berdasarkan komponen pembelajaran dalam Desain Pembelajaran, Kedua, Mengetahui kemampuan mahasiswa terhadap sistematika penyusunan RPP yang telah dipelajari, Ketiga, Sebagai bahan evaluasi dalam rangka meningkatkan proses pembelajaran Praktik RPP selanjutnya.

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Hamzah menyatakan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang berupaya memberikan gambaran menggunakan kata-kata dan angka atau profil persoalan atau garis besar tahapan-tahapan guna menjawab pertanyaan, siapa, kapan, di mana dan bagaimana untuk tujuan dan kegunaan tertentu.(Hamzah, 2019). Penelitian ini menggambarkan analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disusun oleh mahasiswa peserta mata kuliah Praktik Penulisan RPP.

Selain menggambarkan hasil analisis RPP, penelitian ini juga menerapkan model evaluasi program pendidikan. Dalam hal ini model evaluasi yang digunakan adalah model evaluasi yang berorientasi pada tujuan. Tujuan dari program pendidikan ini adalah agar para mahasiswa memiliki keterampilan dalam menyusun RPP. Arikunto dan Jabar menyatakan bahwa dalam model evaluasi berorientasi tujuan, evaluasi dilakukan untuk memastikan seberapa jauh tujuan sudah terlaksana di dalam pelaksanaan program.(Arikunto & Jabar, 2018) Hasil penelitian ini akan menjadi masukan untuk perbaikan bagi program pendidikan selanjutnya.

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Tinggi Teologi Simpson Ungaran. Peneliti adalah dosen pengampu mata kuliah Praktik Penulisan RPP, pada Semester Genap Tahun Ajaran 2021/2022. Teknik pengumpulan data adalah dokumentasi, dimana peneliti melakukan analisis terhadap RPP yang disusun oleh mahasiswa. Sumber data utama dalam penelitian ini

adalah kumpulan RPP mahasiswa, RPS, kontrak perkuliahan dan daftar nilai kolektif mahasiswa.

Objek penelitian adalah tugas akhir mahasiswa berupa 10 RPP dari mahasiswa peserta mata kuliah Praktik RPP, program studi Pendidikan Agama Kristen. Ada 6 orang mahasiswa yang mengikuti mata kuliah ini. Penelitian ini dilakukan pada akhir Semester Genap tahun ajaran 2021/2022.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah catatan dokumentasi berupa tugas akhir mahasiswa yakni 10 RPP dari masing-masing mahasiswa. Peneliti melakukan analisis kelengkapan komponen, sistematika penyusunan dan isi RPP yang disusun oleh mahasiswa yang disesuaikan dengan tabel berdasarkan komponen RPP Permendikbud No.22 Tahun 2016 dan berdasarkan komponen-komponen dalam Desain Pembelajaran. Berikut adalah komponen-komponen RPP berdasarkan Permendikbud No. 22 Tahun 2016.

1. Identitas Sekolah
2. Identitas mata pelajaran / tema / sub tema
3. Kelas
4. Materi Pokok
5. Alokasi Waktu
6. Tujuan Pembelajaran – dirumuskan berdasarkan KD-KKO
 - a. Tujuan Pembelajaran Kognitif
 - b. Tujuan Pembelajaran Afektif
 - c. Tujuan Pembelajaran Psikomotorik
7. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi
8. Materi Pembelajaran
 - a. Fakta
 - b. Konsep
 - c. Prinsip
 - d. Prosedur
9. Metode Pembelajaran – sesuai KD dan karakteristik peserta didik
10. Media Pembelajaran
11. Sumber Belajar
12. Langkah-langkah Pembelajaran
 - a. Pendahuluan
 - b. Inti
 - c. Penutup
13. Penilaian Hasil Pembelajaran

Selain itu, peneliti juga akan melakukan analisis RPP berdasarkan materi pembelajaran yang sudah disampaikan dalam perkuliahan ini, khususnya mengenai komponen-komponen dalam Desain Pembelajaran. Adapun komponen-komponen dalam Desain Pembelajaran adalah materi pembelajaran, kompetensi, strategi dan evaluasi. Data-data yang diperoleh akan

dianalisis berdasarkan tabel kelengkapan, sistematika dan evaluasi RPP berdasarkan penilaian yang telah ditetapkan dalam RPS dan kontrak perkuliahan serta melakukan wawancara evaluasi proses pembelajaran Praktik RPP.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada penilaian tugas akhir mahasiswa berupa dokumen RPP, berdasarkan tabel kesesuaian komponen diperoleh hasil analisis antara kesesuaian format RPP yang dibuat oleh mahasiswa kurang sesuai dengan komponen RPP berdasarkan Permendikbud No.22 Tahun 2016 dan berdasarkan materi pembelajaran mata kuliah Praktik RPP.

Berdasarkan Permendikbud No. 22 Tahun 2016

Dari hasil analisis kelengkapan komponen RPP yang dibuat oleh mahasiswa ditemukan bahwa mahasiswa tidak memenuhi kelengkapan komponen RPP. Dalam beberapa indikator, semua mahasiswa dapat memenuhinya. Tetapi hampir sebageaian besar indikator lainnya, tidak semua mahasiswa memenuhinya.

Tabel 1 – Analisis Komponen-komponen RPP Berdasarkan Permendikbud No.22 Tahun 2016

No	Komponen-komponen RPP	Ada	Tidak ada
1	Identitas Sekolah	3 orang	3 orang
2	Identitas mata pelajaran / tema / sub tema	6 orang	-
3	Kelas	3 orang	3 orang
4	Materi Pokok	6 orang	-
5	Alokasi Waktu	-	6 orang
6	Tujuan Pembelajaran – dirumuskan berdasarkan KD – KKO	6 orang	-
	Tujuan Pembelajaran Kognitif	6 orang	-
	Tujuan Pembelajaran Afektif	1 orang	5 orang
	Tujuan Pembelajaran Psikomotorik	1 orang	5 orang
7	Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi	Tidak dapat diterapkan	Tidak dapat diterapkan
8	Materi Pembelajaran	6 orang	-

	Fakta	6 orang	-
	Konsep	6 orang	-
	Prinsip	3 orang	-
	Prosedur	-	6 orang
9	Metode Pembelajaran – sesuai KD dan karakteristik peserta didik	2 orang	4 orang
10	Media Pembelajaran	6 orang	-
11	Sumber Belajar	6 orang	-
12	Langkah-langkah Pembelajaran	6 orang	-
	Pendahuluan	6 orang	-
	Inti	6 orang	-
	Penutup	6 orang	-
13	Penilaian Hasil Pembelajaran	2 orang	4 orang

Berdasarkan Materi Pembelajaran dalam mata kuliah Praktik RPP

Pertama, Kompetensi/ Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran yang dipakai, hampir semuanya berupa tujuan dimensi kognitif tingkat rendah. Hampir tidak ada tujuan dimensi afektif ataupun psikomotor. Walaupun ada yang menuliskan, hanya 1 orang untuk 1 RPP. Pemakaian Kata Kerja Operasional (KKO) dalam perumusan tujuan pembelajaran. Untuk keterkaitan tujuan pembelajaran dengan komponen RPP lainnya, 3 orang sudah dapat menyusun tujuan yang berkaitan erat dengan komponen lainnya. Sedangkan 3 orang lainnya masih kurang dalam menunjukkan keterkaitan tujuan dengan komponen lainnya.

Kedua, Materi Pembelajaran

Walaupun semua mahasiswa sudah dapat menuliskan kebenaran inti dari ayat Alkitab yang diambil, masih ada 2 orang yang digolongkan kurang dalam menyusun kebenaran inti. 50% dari jumlah mahasiswa (3 orang) masih tidak tepat dalam menuliskan garis besar yang sesuai dengan kebenaran inti. Ada 4 orang yang sudah menyampaikan materi sesuai dengan garis besar pelajaran.

Ketiga, Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran atau metode mengajar yang dipakai cenderung sama untuk semua RPP yang disusun oleh mahasiswa. Walaupun ada beberapa mahasiswa yang menerapkan

berbagai metode. Ada beberapa mahasiswa yang memakai strategi atau metode yang tidak sesuai dengan materi pembelajaran atau tujuan pembelajaran.

Keempat, Evaluasi Pembelajaran

Tidak ada mahasiswa yang mencantumkan instrument penilaian / evaluasi. Bentuk evaluasi yang paling sering digunakan adalah bentuk evaluasi lisan yang termasuk dalam langkah-langkah pembelajaran. Ada beberapa mahasiswa yang mencantumkan penulisan komitmen sebagai bentuk evaluasi.

Penilaian khusus masing-masing peserta mata kuliah

Penilaian mengenai penyusunan RPP dilakukan dengan memperhatikan sistematika penulisan RPP dan komponen-komponen dalam RPP yakni materi, kompetensi, metode dan evaluasi. Kemudian akan diambil nilai rata-rata dari tiap komponen tersebut.

Tabel 2 – Hasil Penilaian RPP Mahasiswa (10 RPP untuk Sekolah Minggu)

Mahasiswa	Sistematika	Materi	Kompetensi	Metode	Evaluasi	Rata-rata
A	45	39	45	45	45	43,8
B	100	90	88,3	86,3	81	89,12
C	99,5	91,5	87	85	76	87,8
D	92,5	80	73,5	73	61,5	76,1
E	96	82,5	75,5	80	73	81,4
F	100	90,5	90,5	87	73,5	88,3

Walaupun mahasiswa mengumpulkan 15 RPP, yang terdiri dari 10 RPP untuk Sekolah Minggu dan 5 RPP untuk sekolah, peneliti hanya menganalisis 10 RPP untuk Sekolah Minggu. Hal ini disebabkan karena untuk 5 RPP yang disusun untuk sekolah, kebanyakan mahasiswa hanya mengunduh dari internet.

Berikut adalah penilaian khusus untuk masing-masing mahasiswa:

a. Mahasiswa A

Pertama, Masih belum bisa menuliskan dengan tepat tentang komponen-komponen dalam RPP. Dalam komponen materi pembelajaran, terlihat kesulitan dalam merumuskan kebenaran inti dan garis besar pembelajaran. Mahasiswa menuliskan garis besar pembelajaran yang sama untuk beberapa RPP. Penyusunan materi pembelajaran yang tidak sistematis. Kedua, Belum terlihat secara jelas tentang kesatuan dan hubungan antar komponen dalam RPP. Ketiga, Dapat dikatakan mahasiswa masih belum paham sepenuhnya tentang komponen-

komponen dalam RPP. Keempat, Penyusunan RPP keempat sampai RPP kesepuluh tidak teratur dan sistematis. Mahasiswa hanya mengulang apa yang sudah dituliskan dalam RPP sebelumnya.

b. Mahasiswa B

Pertama, Sudah bisa menuliskan dengan tepat tentang komponen-komponen dalam RPP. Kedua, Terlihat kesatuan dan hubungan antar komponen dalam RPP. Ketiga, Dapat dikatakan mahasiswa sudah memiliki pemahaman yang cukup tentang komponen-komponen dalam RPP.

c. Mahasiswa C

Pertama, Sudah bisa menuliskan dengan tepat tentang komponen-komponen dalam RPP. Kedua, Sudah terlihat kesatuan dan hubungan antar komponen dalam RPP. Ketiga, Dapat dikatakan mahasiswa sudah cukup paham tentang komponen-komponen dalam RPP. Keempat, Menunjukkan peningkatan dalam penulisan RPP. Mengikuti arahan dari dosen pengampu. Mahasiswa dapat mengelompokkan dan menuliskan komponen-komponen dalam RPP dalam tabel.

d. Mahasiswa D

Pertama, Masih sedikit kurang dalam penentuan kompopnen-komponen dalam RPP. Kedua, Masih kurang dalam hal tentang kesatuan dan hubungan antar komponen dalam RPP. Ketiga, Dapat dikatakan mahasiswa masih belum paham sepenuhnya tentang komponen-komponen dalam RPP. Keempat, Walaupun masih belum sepenuhnya paham dengan baik tentang komponen-komponen dalam RPP, tetapi tetap berusaha untuk mengerjakan RPP. Ada perubahan yang cukup baik dalam penyusunan RPP.

e. Mahasiswa E

Pertama, Sebenarnya mahasiswa punya pemahaman yang baik tentang komponen-komponen RPP, masalahnya karena tidak tekun dalam menyusun RPP, cenderung hanya copy paste. Di RPP yang betul-betul diperhatikan dan disusun dengan baik, terlihat sudah memahami komponen-komponen dalam RPP. Kedua, Masih belum bisa menuliskan dengan tepat tentang komponen-komponen dalam RPP. Ketiga, Belum terlihat secara jelas tentang kesatuan dan hubungan antar komponen dalam RPP. Keempat, Dapat dikatakan mahasiswa masih belum paham sepenuhnya tentang komponen-komponen dalam RPP.

f. Mahasiswa F

Pertama, Sudah bisa menuliskan dengan tepat tentang komponen-komponen dalam RPP. Kedua, Sudah bisa terlihat tentang kesatuan dan hubungan antar komponen dalam RPP. Ketiga, Dapat dikatakan mahasiswa sudah dapat memahami tentang komponen-komponen dalam RPP.

Menunjukkan peningkatan dalam penulisan RPP. Mengikuti arahan dari dosen pengampu. Mahasiswa dapat mengelompokkan dan menuliskan komponen-komponen dalam RPP dalam tabel.

Kesimpulan

Berdasarkan tujuan penelitian yang sudah dituliskan sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan bahwa: Pertama, Tingkat pemahaman komponen RPP dan komponen desain pembelajaran para mahasiswa dapat dikategorikan cukup untuk beberapa orang dan cenderung kurang untuk beberapa orang lainnya. Kedua, Kemampuan mahasiswa terhadap sistematika penyusunan RPP cenderung cukup. Walaupun masih ada 2 orang yang masih kurang dalam hal sistematika penyusunan RPP. Ketiga, Keterkaitan antar komponen dalam desain pembelajaran masih perlu ditingkatkan. Dengan demikian dalam proses pembelajaran mata kuliah Praktik RPP selanjutnya, dosen pengampu harus memastikan pemahaman mahasiswa terhadap komponen-komponen RPP dan desain pembelajaran. Setiap pembahasan tentang komponen tersebut agar dilanjutkan dengan latihan untuk memaksimalkan pemahaman tentang komponen-komponen tersebut.

Beberapa hal yang dapat dilakukan oleh dosen adalah sebagai berikut: Pertama, Dalam komponen tujuan pembelajaran. Dosen perlu memastikan pemahaman tentang tujuan pembelajaran dan melatih mahasiswa untuk dapat menyusun tujuan pembelajaran kognitif tingkat tinggi. Selain itu mahasiswa perlu dilatih untuk menyusun tujuan pembelajaran untuk dimensi afektif dan psikomotor. Kedua, Dalam komponen materi pembelajaran, perlu dipastikan pemahaman tentang kebenaran inti dari ayat Alkitab yang akan dijadikan dasar penyusunan garis besar pelajaran. Khususnya dalam hal komponen materi pembelajaran dan tujuan pembelajaran. Penentuan kebenaran inti dari ayat Alkitab dan penentuan garis besar pembelajaran agar dapat dilatih dalam proses pembelajaran. Ketiga, Dalam komponen strategi pembelajaran, mahasiswa perlu dilatih untuk menerapkan berbagai strategi atau metode pembelajaran. Dengan demikian dalam penyusunan RPP, dapat menggunakan berbagai strategi atau metode pengajaran. Keempat, Dalam komponen evaluasi pembelajaran, perlu melatih mahasiswa untuk dapat menyusun instrumen evaluasi hasil belajar.

Referensi

- Arikunto, S., & Jabar, C. S. A. (2018). *Evaluasi Program Pendidikan* (2 ed.). Bumi Aksara.
- Halamury, M. F., & Sahertian, C. D. W. (2021). Lesson study berbasis saintifik bagi guru pendidikan agama Kristen di Sekolah Dasar. *KURIOS (Jurnal Teologi Dan Pendidikan Agama Kristen)*, 7(2), Article 2. <https://doi.org/10.30995/kur.v7i2.324>
- Hamzah, A. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif: Rekonstruksi Pemikiran Dasar serta Contoh Penerapan Pada Ilmu Pendidikan, Sosial & Humaniora*. Literasi Nusantara.
- Herviani, D., & Budiastuti, R. E. (2018). Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Bahasa Inggris Mahasiswa Magang di SMA Negeri 9 Semarang. *Prosiding Seminar Nasional Mahasiswa Unimus*, 1(0), Article 0. <https://prosiding.unimus.ac.id/index.php/mahasiswa/article/view/190>

Mary, E., & Darmawan, I. P. A. (2018). *Guru Agama Kristen Yang Profesional*. Satya Wacana University Press.

Mulyasa, H. E. (2009). *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*. Bumi Aksara.

Munthe, B. (2009). *Desain Pembelajaran*. Pustaka Insan Madani.

Slameto, S. (2015). *Manajemen Berbasis Sekolah (MBS)*. Satya Wacana University Press.